

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari karakteristik dewan komisaris yang menggunakan jumlah dewan komisaris, proporsi komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, diversitas dewan komisaris, dan kualifikasi pendidikan dewan komisaris sebagai variabel independen terhadap kinerja perusahaan dalam sektor manufaktur di Indonesia. Kinerja perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan ROA (*Return on Asset*).

Peneliti menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Setelah melalui pengambilan sampel dan pengolahan data diperoleh sampel akhir yang layak diobservasi dalam penelitian adalah 204 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan diversitas dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan proporsi komisaris independen dan kualifikasi pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Diversitas Dewan Komisaris, Kualifikasi Pendidikan Dewan Komisaris, dan Kinerja Perusahaan